

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Polana Bola Madura Bersatu yang beralamat di Jl. Raya Panglegur No. 10 KM. 1, kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan 69371.

##### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang merupakan, variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel *intervening* dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel independen

variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau dapat disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen (Sugiyono 2017). Dan pada penelitian ini kompensasi ditetapkan sebagai variabel independen atau variabel bebas

2. Variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas (Sugiyono 2017). Dan pada penelitian ini kinerja ditetapkan sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

### 3. Variabel intervening

variabel intervening adalah faktor yang secara teoritis memengaruhi fenomena yang diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, atau dimanipulasi (Sugiyono 2017). Dan pada penelitian ini motivasi sebagai variabel intervening

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Kompensasi (X)

Kompensasi (X) adalah sesuatu yang diterima karyawan PT. Polana Bola Madura Bersatu sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Berikut Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X.1 Gaji, adalah bentuk dari kompensasi yang di berikan PT. Polana Bola Madura Bersatu dalam bentuk uang secara langsung. Kesesuaian gaji dengan tugas, jabatan dan tanggung jawab. Kesesuaian gaji dengan UMR Kabupaten Pamekasan.

X.2 Tunjangan, yang diterima meliputi tunjangan hari raya dan jaminan kesehatan.

X.3 Bonus/insentif, merupakan sarana motivasi yang mendorong karyawan untuk bekerja dengan kemampuan secara optimal. Bonus sebagai pendapatan ekstra di luar gaji berdasarkan kinerja yang melebihi standart.

## 2. Motivasi (Z)

Motivasi (Z) adalah sesuatu yang diberikan oleh perusahaan kepada para staff sebagai penunjungan kinerja agar lebih baik dan semangat dalam bekerja, berikut indikator yang digunakan :

Z.1 kebutuhan berprestasi, merupakan suatu dorongan secara langsung yang diberikan atasan kepada bawahannya agar menjadi karyawan yang lebih baik & berkualitas.

Z.2 kebutuhan afiliasi, adalah bentuk pendekatan secara langsung agar karyawan dapat bersosialisasi dengan staff yang lain.

Z.3 kebutuhan kekuasaan memberikan jenjang karir.

## 3. Kinerja (Y)

Kinerja (Y) adalah suatu keadaan dimana karyawan melaksanakan tugasnya untuk perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Berikut indikator yang digunakan :

Y.1 Kualitas, baik/ buruk karyawan dalam melakukan pekerjaanya.

Y.2 Kuantitas, dilihat dari seberapa banyak karyawan menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dalam waktu yang telah ditentukan.

Y.3 Ketepatan waktu, karyawan hadir ke kantor.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2017). Dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Polana Bola Madura Bersatu yang berjumlah 34 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017). Jika peneliti melakukan penelitian dengan populasi yang besar sementara peneliti memiliki keterbatasan akan dana, tenaga dan waktu maka dapat menggunakan teknik pengambilan sampel, yang dikembangkan oleh Roscoe adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500 (Sugiyono 2017), maka dengan begitu pada penelitian ini seluruh staff yang bekerja dapat diambil sebagai sampel dengan jumlah total karyawan 34 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

## E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer kuantitatif, data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek yang diperoleh berupa angka sebagai sumber informasi yang dicari, data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan

guna mendapatkan informasi dari para responden yang akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian (Sugiyono 2017).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuisoner). Angket atau kuisoner adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis responden untuk dijawab, kuisoner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka dan pada penelitian yang dilakukan kuisoner dilakukan dengan tertutup untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan pada PT. Polana Bola Madura Bersatu

#### **G. Teknik Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social (Sugiyono 2017). Dan melalui skala likert variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator – indikator itu dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item instrument yang berupa pertanyaan. Dalam skala likert responden harus menjawab pertanyaan dengan setuju atau tidak setuju pada sebuah pertanyaan yang telah disiapkan, alternative jawaban yang digunakan dengan penilaian interval 1 hingga 4, yaitu dengan penelian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala likert

No	Keterangan	Skor	Indikator skor		
			Kompensasi	Kinerja	Motivasi
1	Sangat setuju	4	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2	setuju	3	tinggi	Tinggi	tinggi
3	Tidak setuju	2	Rendah	Rendah	Rendah
4	Sangat tidak setuju	1	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat Rendah

## H. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam mencari nilai kolerasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

keterangan :

r xy = koefisien korelasi

x = skor tiap item

n = jumlah responden uji coba

Y= skor seluruh item uji coba

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sugiyono 2017). Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, untuk melihat andal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien rehabilitas dan apabila koefesien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliable) . Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas tersebut menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Reliabilitas Instrument

K : Banyak Pertanyaan

$\sum ab^2$  : Jumlah variasi poin pertanyaan yang dikuadratkan

$at^2$  : Jumlah variasi total dikuadratkan

Suatu instrument dapat dikatakan reliable apabila nilai  $\alpha \geq 0,6$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisi jalur, terdapat dua persyaratan asumsi yang harus dipenuhi adalah hubungan antara variabel bersifat normal dan linear (Riduwan & Kuncoro, 2012). Jika asumsi klasik

memberikan hasil yang valid maka *path analysis* dapat dilakukan.

Penjelasan asumsi akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang terdistribusi, model jalur yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas diperhatikan dari grafik histogram dan diperjelas berdasarkan nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi residual  $> 0.05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi residual  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi kesalahan pada pengamatan satu dengan pengamatan lainnya, biasanya uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series bukan pada data cross section, pengujian dilakukan dengan uji Durbin Watson. Jika  $du < d < 4-du$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negative.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikorelasi digunakan sebagai perantara untuk mengetahui adanya tingkat korelasi yang tinggi pada dua



variabel dalam satu penelitian, apabila anatar variabel terdapat korelasi yang tinggi diatas 0.90, maka dapat diindikasi bahwa terjadi multikorelasi, pengujian dapat dilakukan dengan pengujian jenis VIF ( Variance Inflation Factor), apabila hasil regresi memiliki nilai  $VIF \leq 10$  maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah tes asumsi klasik yang digunakan untuk menguji adanya perbedaan yang tidak sama antara satu residu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi antar variabel residual  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedasitas namun apabila nilai signifikansi antar variabel residual  $<0,05$  maka terjadi masalah heteroskedasitas.

## I. Analisa Data

### 1. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang telah terkumpul, menurut (Sugiyono, 2017) analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini rentang

skala digunakan untuk mendeskripsikan kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{rentang skala} = \frac{n(m - \text{skor terendah})}{m}$$

$$RS = \frac{34(4 - 1)}{4} = 25,5$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sample

m = jumlah alternative jawaban

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh rentang skala 25,5 dengan demikian skala skala penelitian untuk setiap kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Rentang Skala

Kelas	Kompensasi	Motivasi	Kinerja
34 – 59,5	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
59,6 – 85,1	Rendah	Rendah	Rendah
85,2 – 110,7	Tinggi	Tinggi	Tinggi
110,8 – 136,3	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah 2020

## 2. Analisis jalur (*path analysis*)

Analisi jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel *independen exogenous* terhadap variabel *dependen endogenous*. (Jonathan Sarwono, 2011), pada penelitian ini peneliti menggunakan *path analysis* untuk

menganalisis beberapa analisis yaitu, seberapa besar pengaruh langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan, seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap motivasi, seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja, dan seberapa besar pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel mediasi, sehingga analisis jalur dapat dinyatakan dalam persamaan berikut (Sarwono & Salim, 2017) :

- a. Menentukan model jalur dan persamaan struktural masing-masing jalur

$$Z = p_{zx}X + e_1$$

$$Y = p_{yx}X + p_{yz}Z + e_2$$

Keterangan:

Z = Motivasi

Y = Kinerja

X = Kompensasi

$\epsilon$  = eror

- b. Membentuk koefisien diagram jalur dengan merumuskan pengaruh langsung, dan pengaruh total.

1) Pengaruh langsung (*direct effect*):

a) Kompensasi terhadap kinerja ( $X \rightarrow Y$ )

b) Kompensasi dan motivasi terhadap kinerja ( $X \& Z \rightarrow Y$ )

2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*):

a) Kompensasi terhadap kinerja melalui motivasi ( $X \rightarrow Z \rightarrow Y$ )

## A. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan derajat kepercayaan sebesar  $5\% = \{\alpha=0.05\}$  (Ghozali 2016). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t sebagai berikut :

a. Jika nilai t hitung  $>$  dari t tabel maka hipotesis alternatif diterima.

Dapat diartikan bahwa kompensasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap Motivasi dan kinerja.

b. Jika nilai t hitung  $<$  dari t tabel maka hipotesis alternative ditolak.

Dapat diartikan bahwa kompensasi tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap motivasi dan kinerja.

### 2. Uji Sobel

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu motivasi. Suatu variabel akan disebut variable intervening apabila variabel tersebut memiliki pengaruh antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel (1982) atau lebih dikenal dengan uji sobel (Ghozali 2018).

Menurut Ghozali (2018) Uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel X ke Y melalui Z uji sobel dapat dihitung menggunakan persamaan berikut :

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan :

$S_a$  = standart error X-Z

$S_b$  = standart error Z-Y

b = koefisien regresi Z-Y

a = koefisien regresi X-Z

selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, dapat dihitung menggunakan rumus berikut Ghazali (2018) :

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Apabila nilai  $z > 1,96$  (nilai mutlak) maka terjadi pengaruh mediasi.